

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

NEW THOUGHT  
ISLAM AND POLITICS

'AB

# PEMIKIRAN POLITIK H.M. MISBACH

(Studi Pemikiran politik H.M. MISBACH  
tentang Islam dan Komunisme)

KIK  
Fis P 20/04  
Fai  
P

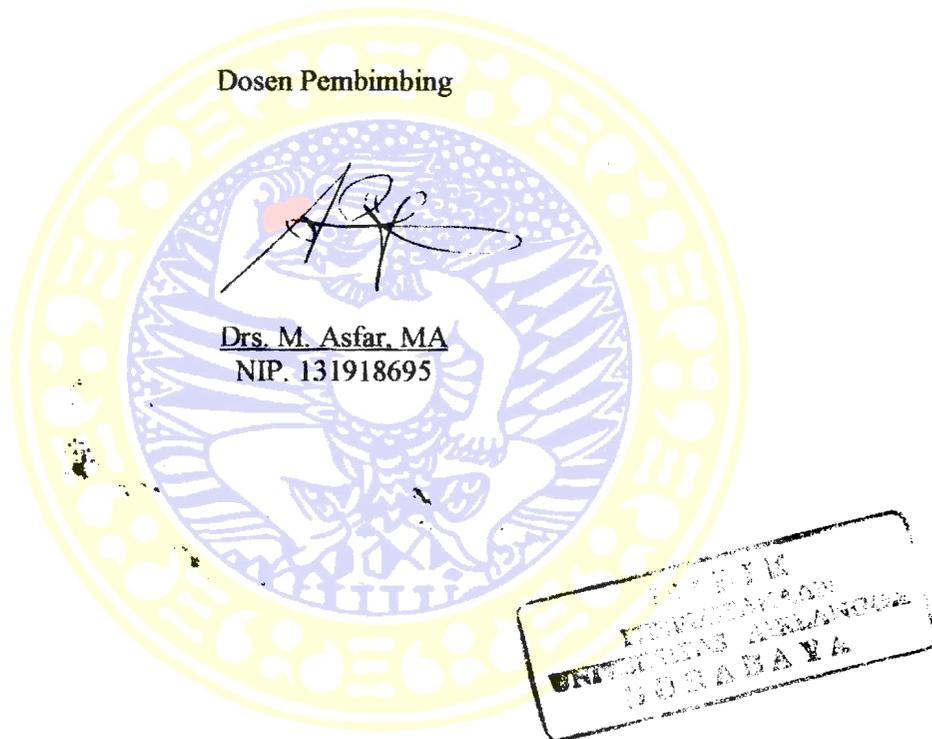
SKRIPSI



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## Lembar persetujuan

Disetujui untuk siap diujikan  
Surabaya, 8 Januari 2004



## Lembar pengesahan

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan komisi penguji pada tanggal  
8 Maret 2004

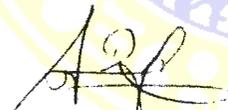
Komisi Penguji terdiri dari :

Ketua



Drs. Sutrisno, MS  
130937951

Anggota



Drs. M. Asfar, MA  
NIP.131918695



Drs. Priyatmoko, MA  
NIP. 130937952

## Abstraksi

Tradisi seringkali dianggap sebagai sebuah kebenaran yang tidak boleh diganggu gugat. Demikian juga dengan tradisi pemikiran, pemikiran baru seringkali dianggap sebagai salah karena mendobrak tatanan yang sudah mapan sebelumnya. Untuk menghindari munculnya pemikiran baru yang menggeser paradigma lama, seringkali digunakan pelegitimasi berupa kekuasaan negara.

Demikian juga dengan tradisi pemikiran dalam agama, seringkali tradisi pemikiran sebelumnya dianggap sebagai dogma agama yang tak terbantahkan (*taken for granted*) bahkan menjadi ideologi negara, sehingga bilamana muncul pemikiran baru dianggap telah menodai agama. Terlebih pemikiran yang mencoba menawarkan paradigma baru yang sesuai dengan konteks sosial yang ada, dianggap telah keluar dari inti ajaran agama yang sesungguhnya.

Tradisi tafsir yang dijadikan sebagai ideologi negara dan dianggap sebagai dogma agama pada kenyataannya telah mematikan semangat berijtihad umat, dan menumbuhkan taklid buta, selain juga mengebiri *locus* agama sebagai elemen pembebas menjadi pendukung status quo. Pada sisi lain, wajah agama yang menawarkan kesetaraan dan kemaslahatan umat, berubah bentuk menjadi monster yang siap menerkam manusia yang melawan negara yang didukung ideologi yang dianut negara atas nama dogma agama. Pada titik inilah Islam mengalami kemunduran dan degradasi dalam segala bidang kehidupan, terlebih menyangkut masalah hubungan sosial dan politik.

Munculnya gagasan untuk menghidupkan kembali gairah berijtihad umat diungkapkan oleh Hassan Hanafi, menurutnya terbelakangnya umat Islam, adanya ketertindasan yang dialami umat Islam adalah karena tertutupnya pintu ijtihad. Sehingga untuk mengejar ketertinggalan maka mau tidak mau kegairahan untuk melakukan ijtihad harus dimulai kembali karena tidak semua warisan masa lampau sesuai dengan konteks sekarang.

Adalah H.M Misbach yang mencoba menggali akar spirit pembebasan yang ada dalam Islam untuk melawan kapitalisme dan penindasan pada masa itu yang disejajarkan dengan ajaran komunisme. Hal ini merupakan terobosan baru yang menarik mengingat antara Islam dan komunisme ditempatkan pada dimensi yang bertentangan.

**Kata kunci : Pemikiran, Islam, Komunisme**